

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING TENTANG PERILAKU MANIPULATIF DALAM FILM *THE TINDER SWINDLER* DAN *CATCH ME IF YOU CAN* (Analisis Framing Robert N. Entman)

Oleh

Ardela Fajar Surdach

Film dokumenter ini merupakan cerminan peristiwa yang memang terjadi secara kreatif tanpa tambahan atau pengurangan informasi. Film *The Tinder Swindler* dan *Catch Me If You Can* bertema yang sama yaitu manipulatif. Tetapi dengan sutradara, produser, dan narasumber yang berbeda, perilaku manipulatif dibingkai dalam perspektif yang berbeda juga jika dibandingkan. Tujuan penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui pesan tentang perilaku manipulatif dalam film *The Tinder Swindler* dan *Catch Me If You Can* melalui analisis framing Robert N. Entman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman, peneliti ini memfokuskan pada karakter tokoh, adegan, latar, dan dialog pada film *The Tinder Swindler* dan *Catch Me If You Can*. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *The Tinder Swindler* membingkai dari sudut pandang korban bagaimana Simon dapat memanipulasi mereka hingga mau meminjamkan uang secara terus menerus. Setelah bebas dari penjara, Simon kembali hidup dengan kemewahan, sedangkan para korban masih harus tetap membayar hutang-hutangnya. Sedangkan film *Catch Me If You Can* membingkai film dengan sudut pandang pelaku yang melakukan manipualtif yang bertujuan untuk mengendalikan emosi korban dan mengambil apa yang mau dia ambil. Frank Junior bisa keluar dari penjara karena ditarik menjadi anggota FBI untuk membantu menganalisis cek apakah asli atau palsu, karena akan lebih mudah jika yang menganalisis adalah orang yang sering memalsukan cek.

Kata kunci: Manipulatif, Film, Framing

ABSTRACT

ANALYSIS FRAMING ABOUT MANIPULATIVE BEHAVIOR IN MOVIES

THE TINDER SWINDLER AND CATCH ME IF YOU CAN

(Analysis Framing Robert N. Entman)

By

Ardela Fajar Surdach

*This documentary is a creative reflection of events that did occur without adding or subtracting information. The films *The Tinder Swindler* and *Catch Me If You Can* have the same theme, namely manipulative. But with different directors, producers, and sources, manipulative behavior is framed in a different perspective when compared. The purpose of this research is to find out the message about manipulative behavior in the films *The Tinder Swindler* and *Catch Me If You Can* through Robert N. Entman's framing analysis. In this study, researchers used a qualitative research type with a descriptive approach. This study uses framing analysis. Robert N. Entman, this researcher focuses on the characters, scenes, settings, and dialogues in the film *The Tinder Swindler* dan *Catch Me If You Can*. Sources of data in this study are primary and secondary data. The results of the research show that the film *The Tinder Swindler* frames from the victim's point of view how Simon can manipulate them into wanting to lend money continuously. After being released from prison, Simon returned to living in luxury, while the victims still had to pay their debts. Meanwhile, the film *Catch Me If You Can* frames the film from the point of view of a manipulative perpetrator who aims to control the victim's emotions and take what he wants to take. Frank Junior was able to get out of jail because he was drawn into being a member of the FBI to help analyze checks whether genuine or fake, because it would be easier if the analyzer was someone who often counterfeited checks.*

Keyword: Manipulative, Movie, Framing

